

PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING* PADA IMPROVISASI LAGU
“THE AGE” KARYA ANIKA NILLES

JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK



Oleh:
Paulus Ferdinan Lumban Tobing
NIM: 15000450134

Smester Genap 2020/2021
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING* PADA IMPROVISASI LAGU “THE AGE” KARYA ANIKA NILLES

Paulus Ferdinan Lumban Tobing¹, M. Alfiah Akbar²,
¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: paulusferdinand488@gmail.com
²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

Linear drumming is one of the techniques in drumming, where the basic concept of the technique is that no one stroke falls at the same time, but alternately. The author is interested in doing this research because the linear drumming technique is very useful to help increase the creativity of a drummer in music. With the aim of having a positive impact on mastering linear drumming techniques, the application of this technique to Anika nilles' song The Age can be used as a reference to develop creativity in playing drum sets. The author uses a qualitative research method with a case study approach. The results of the research found that the form of the song and the rhythm pattern in the song The Age by Anika Nilles by analyzing and transcribing the entire song. From the results, it was found that the form of Anika Nilles' The Age song is A-B-A'-A''-B'-A'''', and there are 5 different rhythm patterns in the song. Then the way to apply and develop variations of the linear drumming technique is to train and develop it with several drumming style patterns, and also train the coordination between the feet and hands from slow tempo to fast tempo. The author applies a linear drumming technique in the 1/16 note subdivision with a triplet variation of 1/8 and 1/16.

Keywords: *Drum set, Linear drumming, Anika Nilles, The Age.*

Abstrak

Linear drumming merupakan salah satu teknik dalam permainan drum, yang di mana konsep dasar dari teknik tersebut adalah tidak ada satu pukulan yang jatuh bersamaan, melainkan tiap pukulan jatuh secara bergantian. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena teknik linear drumming sangat berguna untuk membantu meningkatkan kreativitas seorang drummer dalam bermusik. Dengan tujuan yang berdampak positif mengenai penguasaan teknik linear drumming, penerapan teknik tersebut pada lagu The Age karya Anika nilles dapat dijadikan sebuah referensi untuk mengembangkan kreativitas dalam memainkan drum set. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu The Age karya Anika Nilles dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan bentuk lagu The Age karya Anika Nilles adalah A-B-A'-A''-B'-A'''', dan terdapat 5 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Kemudian cara yang dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan variasi teknik linear drumming adalah dengan melatih dan mengembangkannya dengan beberapa pola style drumming, dan juga melatih koordinasi antara kaki dan tangan mulai dari tempo lambat sampai dengan tempo cepat. Penulis menerapkan teknik linear drumming dalam subdivisi not 1/16 dengan variasi triplet 1/8 dan 1/16.

Kata kunci: *Drum set, Linear drumming, Anika Nilles, The Age.*

Pendahuluan

Linear drumming sendiri merupakan teknik permainan *drum* yang masih jarang digunakan oleh *drummer* tingkat pemula. Hal ini terjadi karena untuk dapat memainkan teknik *linear drumming* dibutuhkan kompleksitas teknik dari seorang *drummer*. Secara teknis, *linear* dalam permainan *drum* mengartikan bahwa hampir tidak ada satu pukulan yang jatuh secara bersamaan, atau dengan kata lain tiap pukulan selalu jatuh secara bergantian (Chaffee, 1999: 4).

Dalam pola dasar teknik *linear drumming*, tidak ada terdapat suara yang berlapis (*layering*). Namun terkadang ditemukan beberapa contoh yang terdapat dua suara dimainkan secara bersamaan, biasanya *bass drum* dan *hi-hat* dimainkan bersamaan pada ketukan pertama. Apabila terdapat tiga atau empat not dimainkan berlapis secara bersamaan (*layering*), itu tidak dapat dikatakan lagi sebagai *linear* (Chaffee, 1999: 26).

Berbicara mengenai perkembangan gaya dan teknik bermain *drum* yang sangat bervariasi, penulis memandang bahwa hal itu sangat penting untuk dikaji lebih dalam, terutama masalah *linear drumming* yang mempunyai banyak keunikan dalam setiap polanya. Banyak orang tidak mengetahui apa itu *linear drumming* padahal terkadang mereka pernah memainkan teknik tersebut.

Selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari dan mengamati teknik *linear drumming*, Karena teknik *linear drumming* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan sulit untuk dimainkan. Hal itulah yang membuat penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *linear drumming*. Pada tugas akhir ini penulis menganalisis sekaligus memainkan lagu *The Age* karya *Anika Nilles*, dimana pada bagian improvisasi *drum*, tidak ada teknik *linear drumming*, sehingga *drummer* bisa menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* dengan kreatif. Oleh sebab itu dalam tugas akhir ini penulis mengangkat tema *linear drumming* yang diterapkan dan di kembangkan pada lagu *The Age* karya *Anika Nilles*, karena lagu ini tergolong dalam lagu yang cukup sulit dari segi tema maupun improvisasinya.

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penulis mengenai penggunaan teknik *linear drumming* dalam resital tugas akhir ini, yaitu eksperimentasi penggunaannya dan bagaimana teknik penempatannya pada lagu *The Age* karya *Anika Nilles*. Hal-hal itulah yang mendasari keinginan penulis untuk bereksperimentasi untuk menerapkan teknik *linear drumming* pada repertoar *jazz rock* dalam format *combo band*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian harus mempunyai ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga mampu mengumpulkan data menganalisis kemudian menerapkan hasil tersebut. Dari pengumpulan data akan memperoleh tahapan sebagai berikut:

Terdapat 3 sumber data yang akan digunakan dalam resital ini, yaitu melalui sumber pustaka, jurnal, dan webtoografi diskografi. Berikut ini merupakan pemaparan lebih lanjut mengenai tahapan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “penerapan teknik *linear drumming* pada lagu *The Age* karya *Anika Nilles*”, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data webtoografi dan diskografi sebagai referensi dalam pengetahuan tentang penerapan dan pengembangan *teknik linear drumming* pada lagu *The Age* karya *Anika Nilles*.
2. Mengumpulkan data studi pustaka menggunakan *thesis*, jurnal, dan buku-buku untuk mendapatkan referensi data tentang penerapan teknik *linear drumming*.

3. Menganalisis lagu *The Age* secara teknik, bentuk lagu, dan mengeksplorasi untuk menerapkan teknik *linear drumming* pada improvisasi lagu *The Age* karya Anika nilles.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis demi memahami lebih mendalam tentang konsep tersebut.

Hasil Resital

Penulis mengangkat judul “Penerapan Teknik *Linear Drumming* Pada Lagu *The Age* Karya Anika Nilles” sebagai objek penelitian karena lagu *The Age* memiliki keunikan dalam pola ritmis dari iringannya dan terdapat ruang untuk *drummer* dapat menerapkan teknik *linear drumming* pada improvisasinya.

Penulis memfokuskan bagaimana cara meinterpretasikan lagu tersebut dengan baik dan mengembangkannya melalui beberapa analisis, eksperimen, pengembangan, dan latihan sehingga bisa menyajikan musik yang diinginkan. Berikut adalah uraiannya:

1. Analisis bentuk dan pola lagu.

Untuk mengetahui bentuk dan pola ritme *drum set* pada lagu *The Age*, maka penulis melakukan analisis dan transkrip notasi *drum* pada tiap bagian lagu *The Age*. Lagu ini memiliki sukut 4/4 dan 3/4. Bentuk lagu *The Age* adalah A-B-A’-A’’-B’-A’’’. Pada bagian *intro* lagu *The Age* dimulai dengan instrumen *bass* bermain *power chord* G, interval minor 6 (fis-d) dan akor b minor sebanyak 8 birama dengan sukut 4/4. Lalu diikuti dengan *drum* dan *bass* sebanyak 4 birama. Selanjutnya gitar dan piano elektrik mengikuti dengan pola yang sama sebanyak 8 birama. Berikut adalah transkrip *part bassline* 8 birama pertama lagu *The Age* karya Anika Nilles:

Notasi 29. *Bassline power chord G*, interval minor 6 (fis-d) dan akor b minor.

Lalu diikuti dengan *drum* dan *bass* sebanyak 4 birama. Selanjutnya gitar dan piano elektrik mengikuti dengan pola yang sama sebanyak 8 birama. Berikut adalah transkrip lagu *The Age* bagian *intro*:

2

9

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

13

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

Notasi 30. *The Age* bagian *Intro*.

Pada bagian tema A terdapat dua pola iringan *drum*. Iringan pertama *drum* tetap memainkan pola yang sama sebanyak 8 birama. Pola ini mengikuti ritme *intro* yang sebelumnya dan pada bagian ini ritme dari tema selalu dimulai pada hitungan ke dua tepat pada *up* 1/16 yang mengakibatkan dalam pola *grouping* 1/16 (1e+a 2e+a 3e+a 4e+a) aksentuasi yang terjadi selalu berada pada hitungan “e”, yang seolah-olah “e” adalah ketukan satu. Berikut adalah notasi pola pertama pada bagian A:

4

21

A

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

Notasi 31. Notasi pada pola pertama bagian A.

Pada pola iringan kedua bagian A pola *drum* berubah menjadi pola 16 *beat* seperti yang sering dimainkan pada umumnya sebanyak 4 birama. Berikut adalah notasi pola kedua pada bagian A:

Notasi 32. Notasi pada pola kedua bagian A.

Pada bagian B pola *drum set* berubah. Perubahan yang terjadi ialah *drum* lebih banyak memainkan *ghost note* pada *snare drum* dengan aksens yang tetap mengikuti ritme dari *bassline*-nya. Untuk iringan juga terjadi perubahan pada pola *bassline*, progresi akor, dan pola ritme dari *comping* gitar dan piano elektrik yang dimainkan secara berulang sebanyak 20 birama. Berikut adalah notasi pada bagian B:

38

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

let ring

P.M.

Notasi 33. Notasi pada pola iringan *drum* bagian B.

Pada bagian A' tidak ada perubahan yang terjadi pada pola iringan *drum*. Perubahan yang terjadi pada bagian ini hanya pemanjangan (ekstensi) birama pada pola iringan kedua, di mana pada pola iringan *drum* yang pertama dimainkan sebanyak 8 birama, dan pola iringan kedua ditambah dari yang sebelumnya sebanyak 4 birama menjadi 8 birama, dan pada bagian A' ini adalah bagian improvisasi dari piano elektrik. Berikut adalah notasi pada bagian A':

61

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

11

65

Kbd.

E. Gtr.

E. Bass

Dr.

Notasi 34. Notasi pada pola iringan *drum* bagian A'.

Lalu pada bagian A'', melodi hanya memainkan frase pertama bagian A. Ini menyebabkan terjadinya pengurangan bar, di mana pola iringan yang dimainkan hanya pola iringan pertama yang tadinya sebanyak 8 birama menjadi 4 birama saja tanpa memainkan pola iringan kedua. Berikut adalah notasi pada bagian A'':

Musical notation for Notasi 35, showing four staves: Kbd. (Keyboard), E. Gtr. (Electric Guitar), E. Bass (Electric Bass), and Dr. (Drum). The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings.

Notasi 35. Notasi pada pola iringan *drum* bagian A’.

Pada bagian B’ selain progresi akor dan ritme iringan piano elektrik, terjadi perubahan pada instrumen lain. Di mana *baseline* di sini berubah menjadi pola iringan *latin* dan gitar hanya memainkan *ambient* mengikuti dinamika yang terjadi pada bagian ini. Bagian B’ merupakan variasi dari bagian B, di mana jumlah birama pada bagian B’ terjadi pemanjangan (ekstensi) sebanyak 14 birama (dari 20 birama menjadi 34 birama). Untuk *drum set* sendiri pada bagian B’ ini melakukan improvisasi solo. Pada birama 81-82 *drumset* memainkan pola *latin* sebanyak 2 birama sebelum memulai *drum* solo. Berikut adalah notasi pola *latin* pada bagian B’:

Musical notation for Notasi 36, showing four staves: Kbd., E. Gtr., E. Bass, and Dr. The notation includes musical symbols and the word 'gliss.' written on the E. Gtr. and E. Bass staves.

Notasi 36. Notasi pada pola iringan *drum latin* bagian B’ (81-82).

Setelah itu dilanjutkan dengan permainan *drum* solo sebanyak 24 birama dengan dominasi penerapan teknik *linear drumming*. Walaupun dalam pengertiannya *linear drumming* merupakan teknik *drum* yang tidak ada satu pukulan pun yang jatuh secara bersamaan atau bisa juga diartikan bebas, namun pada penerapannya tidak selalu demikian. Dalam penerapan teknik *linear drumming* pada improvisasi *drum* solo ini penulis tetap memperhatikan bentuk lagu, pola iringan dan subdivisi not yang penulis terapkan pada improvisasi ini. Pada penerapan teknik *linear drumming* ini, penulis menerapkan teknik *linear groove* dan kemudian dikembangkan bentuk motif pola ritmenya. Penulis tetap melakukan konsep pada pola motif yang akan dikembangkan dalam improvisasi *drum* solo ini, agar pada saat penerapannya bentuk *linear drumming* ini tidak terdengar seperti *fill-in*. Berikut adalah transkrip notasi improvisasi *drum* solo pada bagian B’:

Notasi 37. Notasi improvisasi *drum* pada bagian B' (83-106).

2. Penerapan dan pengembangan variasi teknik *linear drumming*.

Setelah melakukan transkrip pada lagu *The Age* terdapat 5 pola *drum* berbeda. Salah satunya ialah pola *drum* bagian B'. Pola tersebut menjadi pola penerapan dan pengembangan variasi teknik *linear drumming* yang penulis mainkan dalam improvisasi *drum* solo.

Pada pola *drum* B' penulis memainkan pola *latin drumming*. Pola tersebut lalu penulis ubah ke dalam bentuk *linear drumming* dengan mengikuti prinsip dasar dari *linear drumming* itu sendiri, di mana semua not yang saling tumpang tindih penulis hilangkan dan hanya menyisakan not yang tidak saling tumpang tindih (berlapis). Berikut adalah perubahan notasi *latin* ke dalam bentuk *linear drumming*.

Notasi 38. Pola *latin drumming* (81-82).

Notasi 39. Perubahan notasi *latin drumming* ke dalam bentuk *linear drumming* (83-86)

Selanjutnya pengembangan variasi dari pola *latin* yang sudah diubah ke dalam bentuk *linear drumming*. Pada pengembangan variasi ini penulis tetap berusaha memainkannya sesuai dengan ritme dan *comping* dari instrumen pengiring karena pengiring selalu mengulang pola yang sama, sehingga pengembangan variasi yang penulis lakukan terbatas. Penulis hanya mengembangkan variasi *linear drumming* pada subdivisi not 1/16, *triplet* 1/8 dan *triplet* 1/16. Improvisasi *drum* solo pada lagu *The Age* diakhiri dengan *triplet* 1/8 sebanyak 2 ketuk. Berikut adalah notasi dari pengembangan variasi *linear drumming*:



Notasi 40. Bentuk pengembangan variasi *linear drumming*.

Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *The Age* karya Anika Nilles dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, terdapat 5 *rhythm pattern* yang berbeda pada lagu tersebut.

Penulis juga menerapkan teknik *Linear Drumming* pada improvisasi *drum* solo pada lagu *The Age* karya Anika Nilles dengan cara melatih terus menerus bagian tersebut dari tempo pelan menggunakan *metronome* dan kemudian berlatih bersama *band* secara rutin untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis mengembangkan salah satu pola ritme yang ada pada lagu *The Age* karya Anika Nilles dengan cara menguasai terlebih dahulu pola ritme yang asli, dan kemudian mengubah kedalam bentuk *linear drumming* dan mengembangkannya ke dalam subdivisi not yang bervariasi.

Saran

Saran ini ditujukan untuk semua pemain *drum* yang ingin mempelajari *Linear Drumming* dan penerapannya. Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari *Linear Drumming* adalah ketika melatih *motorik* dan memperlancar koordinasi antara kaki dan tangan. Penulis menyarankan untuk selalu menggunakan *metronome* dan memulai dari *tempo* yang pelan sampai cepat.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Chaffee, Gary. (1999). *Linear Time Playing*, Miami, Florida: Belwin, Inc.
- Fidyk, Steve. (2010). *History of the Drum Set*. Makalah. Dikutip dari (<https://www.scribd.com/document/46137080/Steve-Fidyk-History-Drum-Set>)
- Garibaldi, David. (1996). *Future Sounds (A Book of Contemporary Drum set Concept)*, USA: Alfred Publishing Co., Inc.
- Johnston, Mike. (2009). *Linear Drumming*, California: Mikeslesson.
- McCaslin, J. D. (2015). *Melodic Jazz Drumming*, Toronto: Faculty of Music University.
- Rasyad, Hadiyan, 2016. "Penerapan Teknik Linear Drumming Pada Lagu Ants Marching Karya Dave Matthews band". *Jurnal seni musik*. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Stadnicky, Daniel. (2012). *Enjoying Gospel Drumming: The Problematic Interpretation of Black Musicianship Via Post-Racial Ideology*. Canada: School For Studies in Art and Culture, Dept. of Music, Carleton university.

Webtografi

- Meinl Cymbals. "Anika Nilles" (diakses pada tanggal 27 Mei 2021) <https://meinlcymbals.com/en/artists/anika-nilles-a1509.html>
- Nilles, Anika. "Nevell" (diakses pada tanggal 28 Mei 2021) <https://www.anikanilles.com/nevell/>

Diskorafi

YouTube “Anika Nilles / Nevell – “The Age”, diunggah pada tanggal 10 Januari 2020.
(<https://www.youtube.com/watch?v=9zZfgSEtWBE>)

YouTube “Mr. Big - Take Cover”, diunggah pada tanggal 18 Juni 2010.
(<https://youtu.be/TDGvmM1qAVg>)

YouTube “Anika Nilles Interview”, diunggah pada tanggal 13 Desember 2018.
(<https://youtu.be/Ro6pJWm4B58>)

